

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara bersama-sama antara kepribadian *big five* (*Openness To Experience, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, Neuroticism*) dengan perilaku agresif melalui *locus of control internal* sebagai variabel moderator. Dari kelima dimensi kepribadian *big five* yang berhubungan signifikan adalah dimensi *Conscientiousness*, dimensi *Extraversion*, dan dimensi *Neuroticism*. Sedangkan dimensi *Openness To Experience*, dan dimensi *Agreeableness* tidak berhubungan signifikan terhadap perilaku agresif pada remaja. Namun dalam menguji variabel moderator, *locus of control internal* dapat memperkuat dimensi *Conscientiousness* dan dimensi *Neuroticism* dalam mempengaruhi perilaku agresif. Sedangkan *locus of control internal* memperlemah dimensi *Extraversion, Openness To Experience*, dan dimensi *Agreeableness* untuk meminimalisir tindakan agresif.

Dilihat dari kategorisasi, semua dimensi kepribadian berada pada kategori cukup dominan, perilaku agresif yang rendah dan *locus of control internal* yang tinggi menyimpulkan bahwa remaja di SMK N 1 Tapung Hulu keyakinan yang kuat untuk mengontrol dan mengatur semua peristiwa yang akan terjadi sehingga perilaku agresif mengalami penurunan.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, antara lain kepada:

1. Bagi pihak sekolah: agar lebih meningkatkan kegiatan supaya dapat membantu membentuk kepribadian yang menetap pada siswa di sekolah, sehingga siswa dapat lebih memiliki kepribadian yang baik.
2. Bagi orang tua: untuk selalu mendukung anaknya sehingga tidak menjadi pribadi yang tidak baik dan merugikan orang lain, karena adanya dukungan dari orang tua dan pihak lain maka anak akan merasa mempunyai keyakinan dalam dirinya untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan.
3. Bagi peneliti selanjutnya: tentunya karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Sebaiknya kepada peneliti selanjutnya dapat menghubungkan kepribadian *big five*, *locus of control* dengan perilaku agresif. Karena penelitian ini hanya menggunakan *locus of control internal* saja, mungkin dengan menambah *locus of control external* dapat lebih menyempurnakan karya tulis ini dan dapat juga menambahkan variabel lain seperti religiusitas.